

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT TENTANG VAKSIN COVID-19 BAGI MASYARAKAT DI CHRISMA RESIDEN SURAKARTA

Oleh:

Sarwoko, S.Kep.,Ns.,M.Kes., NIDN: 0621037401 (Ketua Tim Pengabdian)

Titik Anggraeni, S.Kep.,Ns.,M.Kes., NIDN: 0614067402

Bambang Sudono DS, S.Kep.,Ns.,M.Kep., NIDN: 0618087604 (Anggota)

Hana Rosiana Ulfah S.Kep.,Ns, M.Kep., NIDN: 0612028803 (Anggota)

DANA PENGABDIAN MASYARAKAT DARI STIKES ESTU UTOMO
BERDASAR SK NOMOR. 05B/STIKES-EU/III/2021

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ESTU UTOMO
JUNI, 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian	:	Sehat dan Semangat dengan Hipertensi pada Masyarakat di Chrisma Residen Surakarta
Bidang Pengabdian	:	Kesehatan
1. Ketua Tim Pengabmas	:	
a. Nama Lengkap	:	Sarwoko
b. NIDN	:	06121037401
c. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
d. Program Studi	:	Sarjana Keperawatan
e. Nomor HP	:	087835594214
f. E-mail	:	sanuria21@gmail.com
2. Jumlah Personil	:	6 orang
a. Dosen	:	4 orang (anggota)
b. Staf	:	0 orang
c. mahasiswa	:	2 orang
3. Lokasi Kegiatan	:	Chrisma Residen Surakarta
4. Rencana Anggaran	:	4.000.000,00
5. Sumber dana	:	STIKES Estu Utomo

Boyolali, 30 Juni 2022

Menyetujui,
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat



(Ns. Triik Anggraeni, S.Kp.,M.Kes.)
NRP. 1200301

Ketua Tim

(Sarwoko, S.Ag.,S.Kep.,Ns.,M.Kes)
NIDN. 06121037401

Menyetujui,
Ketua STIKES Estu Utomo



(Si Prandayani, S.Si.T., M.Kes.)

197405062005012001

RINGKASAN

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG VAKSIN COVID-19 BAGI MASYARAKAT DI CHRISMA RESIDEN SURAKARTA

Sarwoko, Titik Anggraeni, Bambang Sudono DS, Hana Rosiana Ulfah

Penyakit coronavirus 2019(COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Pada saat ini, penyakit ini menjadi pandemi corona virus 2019-2020. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering dan kesulitan bernafas. Untuk sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin jarang ditemukan. Pada penderita yang rentan, penyakit ini dapat mengakibatkan pneumonia dan kegagalan multiorgan.

Pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran COVID-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah COVID-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah. Salah satu program utama dari pemerintah dalam mencegah Covid-19 adalah memberikan vaksin Covid-19 bagi seluruh warga masyarakat Indonesia.

Chrisma Residen merupakan kawasan perumahan yang merupakan bagian dari Kota madya Surakarta. Kebanyakan warga perumahan adalah masyarakat usia produktif yang bisa mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 tetapi lebih fokus dengan pekerjaan dan tugas yang harus diselesaikan, kurang fokus dengan manfaat dan perlu segera vaksin. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis merasa perlu memberikan pendidikan kesehatan tentang vaksin COVID-19 yang ditujukan agar masyarakat bersegera untuk mengikuti program vaksin.

Keyword: COVID-19, vaksin, Surakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
1. Pendahuluan	1
2. Rumusan Masalah	2
3. Tinjaun Pustaka	2
4. Manfaat Kegiatan	5
5. Khalayak Sasaran	5
6. Metoda Kegiatan	5
7. Keterkaitan	6
8. Rencana Evaluasi	6
9. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	7
10. Anggaran	8
Daftar Pustaka	
Lampiran	
1. Surat Tugas	
2. SAP dan Materi	
3. Daftar hadir peserta	
4. Foto/Dokumentasi	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas
2. SAP dan Materi
3. Daftar hadir peserta
4. Foto/Dokumentasi

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG VAKSIN COVID-19

DI CHRISMA RESIDEN SURAKARTA

1. Pendahuluan

Penyakit coronavirus 2019(Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Pada saat ini, penyakit ini menjadi pandemi corona virus 2019-2020. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering dan kesulitan bernafas. Untuk sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin jarang ditemukan. Pada penderita yang rentan, penyakit ini dapat mengakibatkan pneumonia dan kegagalan multiorgan.

Indonesia merupakan negara yang mengalami pandemi Covid-19 dalam rentang waktu yang cukup lama. Sampai dengan hari Rabu tanggal 17 Februari, masyarakat dengan kasus aktif Covid-19 mencapai 162.182 orang. Dengan demikian, jumlah pasien yang terjangkit Covid-19 tercatat ada 1.243.646 orang. Data yang sama juga menunjukkan ada penambahan pasien sembuh sebanyak 8.002 orang dalam 24 jam terakhir pada tanggal 17 Februari 2021(kompas.com)

Presiden RI, Joko Widodo menyadari peran penting sosialisasi protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran virus corona. Presiden meminta agar sosialisasi dilakukan terus menerus kepada masyarakat secara masif, berfokus dan bertahap, tidak sekaligus karena ada sebagian masyarakat yang memerlukan sosialisasi satu per satu, misal: pekan pertama fokus pada penggunaan masker, pekan berikutnya cuci tangan yang benar, selanjutnya tentang jaga jarak, dan seterusnya. Selain usaha tersebut, pemerintah telah

menetapkan satu upaya untuk menekan angka kejadian Covid-19 dengan menyediakan vaksin.

Chrisma Residen merupakan kawasan perumahan yang merupakan bagian dari Kota madya Surakarta. Kebanyakan warga perumahan adalah masyarakat usia produktif yang bisa mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 tetapi lebih fokus dengan pekerjaan dan tugas yang harus diselesaikan, kurang fokus dengan manfaat dan perlu segera vaksin. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis merasa perlu memberikan pendidikan kesehatan tentang vaksin COVID-19 yang ditujukan agar masyarakat bersegera untuk mengikuti program vaksin.

2. Rumusan Masalah

Apakah ada kegiatan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 bagi masyarakat Desa Waru?

3. Tinjauan Pustaka

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Setidaknya terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Novel coronavirus (2019-nCoV) atau yang kini dinamakan SARS-CoV-2, adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia. Namun virus

baru ini ditemukan menginfeksi manusia dan dikenal dengan infeksi COVID-19.1) Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi virus corona antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Infeksi pada manusia terbatas (pada kontak keluarga) telah dikonfirmasi di sebagian besar Kota Wuhan, Cina dan negara lain. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan sebagian besar adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru-paru. Menurut hasil penyelidikan epidemiologi awal, sebagian besar kasus di Wuhan memiliki riwayat bekerja, menangani atau sering berkunjung ke Pasar Grosir Makanan Laut Huanan. Sampai saat ini, penyebab penularan masih belum diketahui secara pasti. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi dengan mencuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, memasak daging, dan telur sampai matang. Hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin.

Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Mengingat cara penularannya berdasarkan droplet infection dari individu ke individu, maka penularan dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain dimana terdapat orang berinteraksi sosial. Prinsipnya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di masyarakat dilakukan di tingkah individu dan

masyarakat. Pencegahan yang saat ini menjadi program pemerintah adalah vaksinasi Covid-19 bagi seluruh lapisan masyarakat secara bertahap.

Vaksin merupakan salah satu bentuk imunisasi. Vaksin merupakan suatu bentuk antigen atau benda asing yang dimasukkan ke dalam tubuh untuk menghasilkan reaksi kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu. Untuk program ini, vaksin Covid-19 dilakukan untuk mencegah infeksi virus SARS-CoV-2 yang dimasukkan ke dalam tubuh dengan cara disuntik.

Manfaat dari vaksin Covid-19 adalah:

- a. Menurunkan angka kesakitan dan kematian karena Covid-19;

Vaksin COVID-19 dapat memicu sistem imunitas tubuh untuk melawan virus corona sehingga risiko terinfeksi virus akan jauh lebih kecil. Jika seseorang yang sudah divaksin masih terinfeksi, maka bisa mencegah terjadinya gejala yang berat dan komplikasi sehingga jumlah orang sakit atau meninggal karena Covid-19 akan menurun.

- b. Mendorong terbentuknya *herd immunity*;

Herd immunity adalah kekebalan yang terjadi pada kelompok dalam masyarakat yang timbul karena vaksin diberikan secara massal, artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin, misal bayi baru lahir, lansia, penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan perlindungan dari orang-orang di sekitarnya. Untuk mendapatkan *herd immunity*, penelitian menyebutkan bahwa minimal 70% penduduk dalam negara tersebut harus sudah divaksin.

- c. Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial

Jika sebagian besar masyarakat sudah memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik melawan penyakit Covid-19, kegiatan sosial ekonomi masyarakat bisa kembali seperti sediakala.

Kelompok Prioritas penerima vaksin Covid-19

- a. Tenaga kesehatan yang memiliki risiko tinggi untuk terinfeksi dan menularkan Covid-19;
- b. Orang dengan pekerjaan yang memiliki risiko tinggi tertular dan menularkan Covid-19 karena tidak dapat melakukan jaga jarak secara efektif, seperti: anggota TNI/POLRI, aparat hukum dan petugas layanan publik yang lain;
- c. Orang yang memiliki penyakit penyerta dengan risiko kematian tinggi bila terkena Covid-19.

4. Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

Manfaat pendidikan kesehatan tentang pencegahan infeksi Covid-19 pada masyarakat adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 bagi masyarakat, khususnya peserta;
- b. Masyarakat berperan aktif dalam program vaksin dengan bersedia untuk divaksin;
- c. Mencegah terjadinya Covid-19;
- d. Menurunkan angka kejadian terinfeksi COVID-19 di Perumahan Chrisma Residen Surakarta

5. Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat di Perumahan Chrisma Residen Surakarta.

6. Metoda Kegiatan

Ceramah, tanya jawab dengan memperhatikan masa pandemi COVID-19

7. Keterkaitan

Kegiatan yang dilakukan, yaitu pendidikan kesehatan tentang Vaksin Covid-19 bagi Masyarakat di Perumahan Chrima Residen Surakarta

8. Evaluasi.

Evaluasi dilakukan dengan menanyakan kesiapan dan kemauan peserta untuk mendapatkan vaksin Covid-19 dari pemerintah.

9. Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan rencana, mulai bulan Maret sampai dengan Agustus 2021 dengan kegiatan sebagai berikut:

Tahap	Kegiatan	Bulan ke –(tahun 2021)					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
I	Persiapan						
	a. Kajian Pustaka						
	b. Menyusun desain						
	c. Menyusun proposal						
	d. Review dan ijin						
II	Pelaksanaan						
	a. Palaksanaan Kegiatan						
	b. pembahasan						
	c. Penulisan hasil						
	d. Evaluasi kegiatan						
III	Penyelesaian						
	a. Menyusun laporan						
	b. Review laporan						
	c. Revisi sesuai saran						
	d. Pengandaan dan jilid, susun ke P3M						

10. Realisasi Anggaran

No	Justifikasi	Biaya(dalam Rupiah)
1	Peralatan Penunjang	500.000,00
2	Perjalanan (ijin dan birokrasi lokasi)	200.000,00
3	Peralatan dan Perlengkapan	1.000.000,00
4	Keperluan administrasi	1.000.000,00
5	Seminar	500.000,00
6	Publikasi	300.000,00
7	Laporan	500.000,00
Jumlah		4.000.000,00

Daftar Pustaka

<https://nasional.kompas.com/read/2021/02/17/19511741/update-17-februari-ada-162182-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia> diakses pada tanggal 25 Februari 2021

Isbaniah F, dkk. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease(COVID – 19) edisi revisi ke-3. Jakarta: Kemenkes RI

Isbaniah F, dkk. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease(COVID – 19) edisi revisi ke-4. Jakarta: Kemenkes RI

Irfan A., dkk. 2020. Panduan Tata laksana Pasien Diduga Infeksi COVID – 19 dengan ARDS dan Syok Sepsis Berbasis Bukti. Jakarta; JCCA Perdatin Jaya

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO

Jl. Tentara Pelajar Mudal Boyolali Telp (0276) 322580, Fax (0276) 324182
Website : www.stikeseub.ac.id, Email : eu@stikeseub.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 007b/STIKES-EU/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ns. Titik Anggraeni, S.Kp.,M.Kes.
2. NRP/NIDN : 2201505/ 0614067402
3. Pangkat, Gol : Lektor/ III C
4. Jabatan : Kepala P3M
5. Pada Perguruan Tinggi : STIKES Estu Utomo

Menberikan Tugas kepada :

1. Nama : Sarwoko, S.Ag.,S.Kep.,Ns.,M.Kes.
2. NRP/NIDN : 2200401/0621037401
3. Pangkat, Gol : AA/III B
4. Jabatan : Dosen
5. Pada Perguruan Tinggi : STIKES Estu Utomo

Bentuk Tugas/kegiatan : Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tema/Topik : "Pendidikan Kesehatan tentang Vaksin COVID-19 bagi Masyarakat di Desa Waru, Karanggede, Boyolali"
2. Tempat Kegiatan : Desa Waru, Karanggede
3. Waktu Pelaksanaan : 3 April 2021

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan dan dilaksanakan dengan baik, penuh dengan tanggung jawab.

Apabila terdapat kekeliruan dalam surat tugas ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Boyolali
Pada Tanggal : 2 April 2021

Yang diberi Tugas

Sarwoko, S.Ag.,S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0621037401

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
ESTU UTOMO

Sri Handayani, S.Si.T., M.Kes.
NIDN. 197405062005012001

Lampiran 2. SAP dan Materi

SATUAN ACARA PENYULUHAN(SAP) VAKSIN COVID-19

Pokok Bahasan	: Vaksin COVID-19
Hari / Tanggal	: Sabtu, 03 April 2021
Waktu	: 30 Menit
Penyaji	: Sarwoko, S.Ag.,S.Kep.,Ns.,M.Kes.
Tempat	: Gedung pertemuan Perum Chrisma Residen Surakarta

1. Tujuan

a. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan berharap kelompok sasaran mengetahui Vaksin COVID-19

b. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarga diharapkan mereka mampu menjelaskan tentang :

- 1) Mengetahui Pengertian vaksin COVID-19
- 2) Mengetahui manfaat COVID-19
- 3) Bersedia mengikuti program pemerintah, mau divaksin Covid-19

2. Media

- a. Lembar Balik

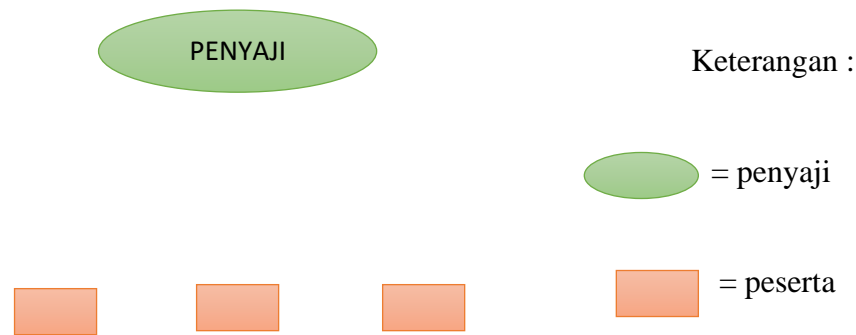
3. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab

4. Sasaran

Sasaran warga masyarakat di Perumahan Chrisma Residen Surakarta

5. Setting Tempat



6. Materi

Terlampir

7. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Respon Poksar
	Pembukaan	5 Menit	a. Salam Pembuka b. Perkenalan c. Menyampaikan Maksud dan Tujuan d. Kontrak Waktu	a. Menjawab Salam b. Memperhatikan
	Penyajian Materi	15 Menit	a. Menjelaskan materi yang akan di berikan b. Mengetahui Pengertian vaksin COVID-19 c. Mengetahui manfaat vaksin Covid-19 d. Bersedia mengikuti program pemerintah: siap divaksin Covid-19	a. Menyimak b. Mendengarkan c. Memperhatikan
	Penutup	10 Menit	a. Memberikan leaflet b. Menyimpulkan materi c. Salam penutup	a. Bertanya b. Memperhatikan c. Menjawab salam

8. Evaluasi

- a. Persiapan: penyuluh mempersiapkan SAP dan Media, tempat penyuluhan
- b. Evaluasi Proses
 - 1) Peserta
 - a) Peserta penyuluhan mengikuti kegiatan sampai selesai

- b) Peserta penyuluhan kooperatif dan aktif berppartisipasi selama proses penyuluhan
 - c) Pertemuan berjalan dengan lancar
- 2) Penyuluh
- a) Bisa memfasilitasi jalannya penyuluhan
 - b) Bisa menjalankan perannya sesuai tugas dan tanggung jawab
 - c) Suasana selama kegiatan penyuluhan kondusif

MATERI CARA PENCEGAHAN COVID 19

A. PENGERTIAN VAKSIN COVID 19

Vaksin merupakan suatu bentuk antigen atau benda asing yang dimasukkan ke dalam tubuh untuk menghasilkan reaksi kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu. Untuk program ini, vaksin Covid-19 dilakukan untuk mencegah infeksi virus SARS-CoV-2 yang dimasukkan ke dalam tubuh dengan cara disuntik.

B. MANFAAT VAKSIN COVID-19

1. Menurunkan angka kesakitan dan kematian karena Covid-19;

Vaksin COVID-19 dapat memicu sistem imunitas tubuh untuk melawan virus corona sehingga risiko terinfeksi virus akan jauh lebih kecil. Jika seseorang yang sudah divaksin masih terinfeksi, maka bisa mencegah terjadinya gejala yang berat dan komplikasi sehingga jumlah orang sakit atau meninggal karena Covid-19 akan menurun.

2. Mendorong terbentuknya *herd immunity*;

Herd immunity adalah kekebalan yang terjadi pada kelompok dalam masyarakat yang timbul karena vaksin diberikan secara massal, artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin, misal bayi baru lahir, lansia, penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan perlindungan dari orang-orang di sekitarnya. Untuk mendapatkan *herd immunity*, penelitian menyebutkan bahwa minimal 70% penduduk dalam negara tersebut harus sudah divaksin.

3. Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial

Jika sebagian besar masyarakat sudah memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik melawan penyakit Covid-19, kegiatan sosial ekonomi masyarakat bisa kembali seperti sediakala.

C. KELOMPOK PRIORITAS YANG MENDAPATKAN VAKSIN COVID-19

1. Tenaga kesehatan yang memiliki risiko tinggi untuk terinfeksi dan menularkan Covid-19;
2. Orang dengan pekerjaan yang memiliki risiko tinggi tertular dan menularkan Covid-19 karena tidak dapat melakukan jaga jarak secara efektif, seperti: anggota TNI/POLRI, aparat hukum dan petugas layanan publik yang lain;
3. Orang yang memiliki penyakit penyerta dengan risiko kematian tinggi bila terkena Covid-19.

D. KAPAN VAKSIN DILAKUKAN

Kegiatan vaksin akan dijadwalkan oleh Dinas Kesehatan Kota Kabupaten Boyolali. Waktu dan tempat akan diinformasikan melalui pemerintahan Desa setempat. Warga masyarakat bisa mendapatkan vaksin jika dalam kondisi sehat(tidak sedang sakit). Bagi warga masyarakat yang sakit, akan dijadwalkan kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Satgas COVID-19 UGM. 2020. Buku Saku Desa Tanggu Covid 19. Yogyakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19 Di RT/RW/DESA.
- Safrizal, Putra, D. A., Sofyan, S., Bimo. 2020. Pedoman Umum Menghadapi Pandemic Covid 19 Bagi Pemerintahan Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Managemen. Jakarta
- World Health Organization. 2020.“Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)” (PDF): 11–12. Retrieved 5 March 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. COVID-19 dalam Angka Kondisi 3 Juni 2020

Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta

**DAFTAR HADIR PESERTA
PENGABDIAN MASYARAKAT
DOSEN STIKES ESTU UTOMO TAHUN 2020/2021**

Hari, tanggal : Semester Genap, tahun akademik 2020/2021
 Judul Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Masyarakat tentang Vaksin Covid-19
 Ketua Tim : Sarwoko, S.Ag.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
 Pelaksana :
 Tempat : Gedung Pertemuan Chrisma Residen Surakarta

No	Nama	Tanda Tangan
1	Paeran.	1
2	Juni Anisih.	2
3	Partina	3
4	Vita	4
5	Kartini.	5
6	Partiyem	6
7	Mugrah	7
8	Niganti	8
9		9
10		10
11		11
12		12
13		13
14		14

Lampiran 4. Foto kegiatan



Turnitin Originality Report

Processed on: 17-Jun-2024 13:26 WIB

ID: 2341466159

Word Count: 2472

Submitted: 2

LAP PENGMAS SARWOKO By
Adam Wikandanu

7% match
(Internet from
05-Aug-2021)

Similarity Index 13%	Similarity by Source Internet Sources: 13% Publications: 0% Student Papers: 8%
------------------------------------	--

http://perpus.rskariadi.id/perpus_rskariadi/index.php?bid=3082&fid=261&p=fstream-pdf

6% match (Internet from 24-Aug-2023)

<http://puskesmaskedungreja.cilacapkab.go.id/2021/06/09/lansia-kedungreja-di-vaksin-capai-3817-orang/>

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT TENTANG VAKSIN COVID-19 BAGI MASYARAKAT DI CHRISMA RESIDEN SURAKARTA Oleh: Sarwoko, S.Kep.,Ns.,M.Kes., NIDN: 0621037401 (Ketua Tim Pengabdian) Titik Anggraeni, S.Kep.,Ns.,M.Kes., NIDN: 0614067402 Bambang Sudono DS, S.Kep.,Ns.,M.Kep., NIDN: 0618087604 (Anggota) Hana Rosiana Ulfah S.Kep.,Ns, M.Kep., NIDN: 0612028803 (Anggota) DANA PENGABDIAN MASYARAKAT DARI STIKES ESTU UTOMO BERDASAR SK NOMOR. 05B/STIKES-EU/III/2021 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO JUNI, 2021 HALAMAN PENGESAHAN Judul Pengabdian Bidang Pengabdian 1. Ketua Tim Pengabmas a. Nama Lengkap b. NIDN c. Jabatan Fungsional d. Program Studi e. Nomor HP f. E-mail 2. Jumlah Personil a. Dosen b. Staf c. mahasiswa 3. Lokasi Kegiatan 4. Rencana Anggaran 5. Sumber dana : : : : : : : : : : Sehat dan Semangat dengan Hipertensi pada Masyarakat di Chrisma Residen Surakarta Kesehatan Sarwoko 06121037401 Asisten Ahli Sarjana Keperawatan 087835594214 sanuria21@gmail.com 6 orang 4 orang (anggota) 0 orang 2 orang Chrisma Residen Surakarta 4.000.000,00 STIKES Estu Utomo Menyetujui, Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Boyolali, 30 Juni 2022 Ketua Tim (Ns. Titik Anggraeni, S.Kp.,M.Kes.) (Sarwoko, S.Ag.,S.Kep.,Ns.,M.Kes) NRP. 1200301 NIDN. 06121037401 Menyetujui, Ketua STIKES Estu Utomo (Sri Handayani, S.Si.T., M.Kes.) 197405062005012001 ii RINGKASAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG VAKSIN COVID-19 BAGI MASYARAKAT DI CHRISMA RESIDEN SURAKARTA Sarwoko, Titik Anggraeni, Bambang Sudono DS, Hana Rosiana Ulfah Penyakit coronavirus 2019(COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Pada saat ini, penyakit ini menjadi pandemi corona virus 2019-2020. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering dan kesulitan bernafas. Untuk sakit tenggorokan, pilek, atau bersin- bersin jarang ditemukan. Pada penderita yang rentan, penyakit ini dapat

mengakibatkan pneumonia dan kegagalan multiorgan. Pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran COVID-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah COVID-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah. Salah satu program utama dari pemerintah dalam mencegah Covid-19 adalah memberikan vaksin Covid-19 bagi seluruh warga masyarakat Indonesia. Chrisma Residen merupakan kawasan perumahan yang merupakan bagian dari Kota madya Surakarta. Kebanyakan warga perumahan adalah masyarakat usia produktif yang bisa mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 tetapi lebih fokus dengan pekerjaan dan tugas yang harus diselesaikan, kurang fokus dengan manfaat dan perlu segera vaksin. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis merasa perlu memberikan pendidikan kesehatan tentang vaksin COVID-19 yang ditujukan agar masyarakat bersegera untuk mengikuti program vaksin. Keyword: COVID-19, vaksin, Surakarta iii

DAFTAR ISI HALAMAN JUDUL HALAMAN

PENGESAHAN

RINGKASAN

.....

DAFTAR ISI

.....

DAFTAR LAMPIRAN

..... 1. Pendahuluan

..... 2. Rumusan

Masalah 3. Tinjauan

Pustaka 4.

Manfaat Kegiatan

5. Khalayak Sasaran

..... 6. Metoda

Kegiatan

Keterkaitan

..... 8. Rencana

Evaluasi

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Anggaran

..... Daftar

Pustaka Lampiran 1. Surat Tugas 2. SAP dan Materi 3. Daftar hadir peserta

4. Foto/Dokumentasi i ii iii iv v 1 2 2 5 5 6 6 7 8 iv

DAFTAR LAMPIRAN 1. Surat Tugas 2. SAP dan Materi 3. Daftar hadir peserta 4.

Foto/Dokumentasi v

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG VAKSIN COVID-19 DI CHRISMA RESIDEN SURAKARTA 1. Pendahuluan Penyakit coronavirus 2019(Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Pada saat ini, penyakit ini menjadi pandemi corona virus 2019-2020. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering dan kesulitan bernafas. Untuk sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin jarang ditemukan. Pada penderita yang rentan, penyakit ini dapat mengakibatkan pneumonia dan kegagalan multiorgan. Indonesia merupakan negara yang mengalami pandemi Covid-19 dalam rentang waktu yang cukup lama. Sampai dengan hari Rabu tanggal 17 Februari, masyarakat dengan kasus aktif Covid-19 mencapai 162.182 orang. Dengan demikian, jumlah pasien yang terjangkit Covid-19 tercatat ada 1.243.646 orang. Data yang sama juga menunjukkan ada penambahan pasien sembuh sebanyak 8.002 orang dalam 24 jam terakhir pada tanggal 17 Februari 2021(kompas.com) Presiden RI, Joko Widodo menyadari peran penting sosialisasi protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran virus corona. Presiden meminta agar sosialisasi dilakukan terus menerus kepada masyarakat secara masif, berfokus dan bertahap, tidak sekaligus karena ada sebagian masyarakat yang memerlukan sosialisasi satu per satu, misal: pekan pertama fokus pada penggunaan masker, pekan berikutnya cuci tangan yang benar, selanjutnya tentang jaga jarak, dan seterusnya. Selain usaha tersebut, pemerintah telah

menetapkan satu upaya untuk menekan angka kejadian Covid-19 dengan menyediakan vaksin. Chrisma Residen merupakan kawasan perumahan yang merupakan bagian dari Kota madya Surakarta. Kebanyakan warga perumahan adalah masyarakat usia produktif yang bisa mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 tetapi lebih fokus dengan pekerjaan dan tugas yang harus diselesaikan, kurang fokus dengan manfaat dan perlu segera vaksin. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis merasa perlu memberikan pendidikan kesehatan tentang vaksin COVID-19 yang ditujukan agar masyarakat bersegera untuk mengikuti program vaksin.

2. Rumusan Masalah Apakah ada kegiatan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 bagi masyarakat Desa Waru? 3. Tinjauan Pustaka Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Setidaknya terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Novel coronavirus (2019- nCoV) atau yang kini dinamakan SARS-CoV-2, adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia. Namun virus 2 baru ini ditemukan menginfeksi manusia dan dikenal dengan infeksi COVID19.1) Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi virus corona antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Infeksi pada manusia terbatas (pada kontak keluarga) telah dikonfirmasi di sebagian besar Kota Wuhan, Cina dan negara lain. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan sebagian besar adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru-paru. Menurut hasil penyelidikan epidemiologi awal, sebagian besar kasus di Wuhan memiliki riwayat bekerja, menangani atau sering berkunjung ke Pasar Grosir Makanan Laut Huanan. Sampai saat ini, penyebab penularan masih belum diketahui secara pasti. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi dengan mencuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, memasak daging, dan telur sampai matang. Hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru. Mengingat cara penularannya berdasarkan droplet infection dari individu ke individu, maka penularan dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain dimana terdapat orang berinteraksi sosial. Prinsipnya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di masyarakat dilakukan di tingkah individu dan 3 masyarakat. Pencegahan yang saat ini menjadi program pemerintah adalah vaksinasi Covid-19 bagi seluruh lapisan masyarakat secara bertahap. Vaksin merupakan salah satu bentuk imunisasi. Vaksin merupakan suatu bentuk antigen atau benda asing yang dimasukkan ke dalam tubuh untuk menghasilkan reaksi kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu. Untuk program ini, vaksin Covid-19 dilakukan untuk mencegah infeksi virus SARS- CoV-2 yang dimasukkan ke dalam tubuh dengan cara disuntik. Manfaat dari vaksin Covid-19 adalah: a. Menurunkan angka kesakitan dan kematian karena Covid-19; Vaksin COVID-19 dapat memicu sistem imunitas tubuh untuk melawan virus corona sehingga risiko terinfeksi virus akan jauh lebih kecil. Jika seseorang yang sudah divaksin masih terinfeksi, maka bisa mencegah terjadinya

gejala yang berat dan komplikasi sehingga jumlah orang sakit atau meninggal karena Covid-19 akan menurun. b. Mendorong terbentuknya herd immunity; Herd immunity adalah kekebalan yang terjadi pada kelompok dalam masyarakat yang timbul karena vaksin diberikan secara massal, artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin, misal bayi baru lahir, lansia, penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan perlindungan dari orang-orang di sekitarnya. Untuk mendapatkan herd immunity, penelitian menyebutkan bahwa minimal 70% penduduk dalam negara tersebut harus sudah divaksin. c. Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial Jika sebagian besar masyarakat sudah memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik melawan penyakit Covid-19, kegiatan sosial ekonomi masyarakat bisa kembali seperti sediakala. 4 Kelompok Prioritas penerima vaksin Covid-19 a. Tenaga kesehatan yang memiliki risiko tinggi untuk terinfeksi dan menularkan Covid-19; b. Orang dengan pekerjaan yang memiliki risiko tinggi tertular dan menularkan Covid-19 karena tidak dapat melakukan jaga jarak secara efektif, seperti: anggota TNI/POLRI, aparat hukum dan petugas layanan publik yang lain; c. Orang yang memiliki penyakit penyerta dengan risiko kematian tinggi bila terkena Covid-19. 4. Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat Manfaat pendidikan kesehatan tentang pencegahan infeksi Covid-19 pada masyarakat adalah: a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 bagi masyarakat, khususnya peserta; b. Masyarakat berperan aktif dalam program vaksin dengan bersedia untuk divaksin; c. Mencegah terjadinya Covid-19; d. Menurunkan angka kejadian terinfeksi COVID-19 di Perumahan Chrisma Residen Surakarta 5. Khalayak Sasaran Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat di Perumahan Chrisma Residen Surakarta. 6. Metoda Kegiatan Ceramah, tanya jawab dengan memperhatikan masa pandemi COVID-19 5 7. Keterkaitan Kegiatan yang dilakukan, yaitu pendidikan kesehatan tentang Vaksin Covid- 19 bagi Masyarakat di Perumahan Chrisma Residen Surakarta 8. Evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan menanyakan kesiapan dan kemauan peserta untuk mendapatkan vaksin Covid-19 dari pemerintah. 9. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan rencana, mulai bulan Maret sampai dengan Agustus 2021 dengan kegiatan sebagai berikut: Tahap Kegiatan Bulan ke –(tahun 2021) Maret April Mei Juni Juli Agustus I Persiapan a. Kajian Pustaka b. Menyusun desain c. Menyusun proposal d. Review dan ijin II Pelaksanaan a. Pelaksanaan Kegiatan b. pembahasan c. Penulisan hasil d Evaluasi kegiatan III Penyelesaian a. Menyusun laporan b. Review laporan c. Revisi sesuai saran d. Pengandaan dan jilid, susun ke P3M 10. Realisasi Anggaran No Justifikasi Biaya(dalam Rupiah) 1 Peralatan Penunjang 500.000,00 2 Perjalanan (ijin dan birokrasi lokasi) 200.000,00 3 Peralatan dan Perlengkapan 1.000.000,00 4 Keperluan administrasi 1.000.000,00 5 Seminar 500.000,00 6 Publikasi 300.000,00 7 Laporan 500.000,00 Jumlah 4.000.000,00 Daftar Pustaka <https://nasional.kompas.com/read/2021/02/17/19511741/update-17-februari-ada-162182-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia> diakses pada tanggal 25 Februari 2021 Isbaniah F, dkk. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease(COVID – 19) edisi revisi ke-3. Jakarta: Kemenkes RI Isbaniah F, dkk. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease(COVID – 19) edisi revisi ke-4. Jakarta: Kemenkes RI Irfan A., dkk. [2020. Panduan Tata laksana Pasien Diduga Infeksi COVID – 19 dengan ARDS dan Syok Sepsis Berbasis Bukti](#). Jakarta; JCCA Perdatin Jaya LAMPIRAN Lampiran 1. Surat Tugas Lampiran 2. SAP dan Materi SATUAN ACARA PENYULUHAN(SAP) VAKSIN COVID-19 Pokok Bahasan Hari / Tanggal Waktu Penyaji Tempat : Vaksin COVID-19 : Sabtu, 03 April 2021 : 30 Menit : Sarwoko, S.Ag.,S.Kep.,Ns.,M.Kes. : Gedung pertemuan Perum Chrisma Residen Surakarta 1. Tujuan a. Tujuan Instruksional Umum Setelah dilakukan penyuluhan berharap kelompok sasaran mengetahui Vaksin COVID-19 b. Tujuan Instruksional Khusus Setelah dilakukan pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarga diharapkan mereka mampu menjelaskan tentang : 1) Mengetahui

Pengertian vaksin COVID-19 2) Mengetahui manfaat COVID-19 3) Bersedia mengikuti program pemerintah, mau divaksin Covid-19 2. Media a. Lembar Balik 3. Metode a. Ceramah b. Tanya Jawab 4. Sasaran Sasaran warga masyarakat di Perumahan Chrisma Residen Surakarta 5. Setting Tempat PENYAJI Keterangan : = penyaji 6. Materi Terlampir 7. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan = peserta No Tahap Waktu Kegiatan Penyuluhan Respon Poksar Pembukaan 5 Menit a. Salam Pembuka b. Perkenalan c. Menyampaikan Maksud dan Tujuan d. Kontrak Waktu a. Menjawab Salam b. Memperhatikan Penyajian Materi 15 Menit a. Menjelaskan materi yang akan di berikan b. Mengetahui Pengertian vaksin COVID-19 c. Mengetahui manfaat vaksin Covid-19 d. Bersedia mengikuti program pemerintah: siap divaksin Covid- 19 a. Menyimak b. Mendengarkan c. Memperhatikan Penutup 10 Menit a. Memberikan leaflet b. Menyimpulkan materi c. Salam penutup a. Bertanya b. Memperhatikan c. Menjawab salam 8. Evaluasi a. Persiapan: penyuluh mempersiapkan SAP dan Media, tempat penyuluhan b. Evaluasi Proses 1) Peserta a) Peserta penyuluhan mengikuti kegiatan sampai selesai 11 b) Peserta penyuluhan kooperatif dan aktif berpartisipasi selama proses penyuluhan c) Pertemuan berjalan dengan lancar 2) Penyuluh a) Bisa memfasilitasi jalannya penyuluhan b) Bisa menjalankan perannya sesuai tugas dan tanggung jawab c) Suasana selama kegiatan penyuluhan kondusif MATERI CARA PENCEGAHAN COVID 19 A. PENGERTIAN VAKSIN COVID 19 Vaksin merupakan suatu bentuk antigen atau benda asing yang dimasukkan ke dalam tubuh untuk menghasilkan reaksi kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu. Untuk program ini, vaksin Covid-19 dilakukan untuk mencegah infeksi virus SARS-CoV-2 yang dimasukkan ke dalam tubuh dengan cara disuntik. B. MANFAAT VAKSIN COVID-19 1. Menurunkan angka kesakitan dan kematian karena Covid-19; Vaksin COVID-19 dapat memicu sistem imunitas tubuh untuk melawan virus corona sehingga risiko terinfeksi virus akan jauh lebih kecil. Jika seseorang yang sudah divaksin masih terinfeksi, maka bisa mencegah terjadinya gejala yang berat dan komplikasi sehingga jumlah orang sakit atau meninggal karena Covid-19 akan menurun. 2. Mendorong terbentuknya herd immunity; Herd immunity adalah kekebalan yang terjadi pada kelompok dalam masyarakat yang timbul karena vaksin diberikan secara massal, artinya, orang yang tidak bisa mendapatkan vaksin, misal bayi baru lahir, lansia, penderita kelainan sistem imun tertentu, bisa mendapatkan perlindungan dari orang-orang di sekitarnya. Untuk mendapatkan herd immunity, penelitian menyebutkan bahwa minimal 70% penduduk dalam negara tersebut harus sudah divaksin. 3. Meminimalkan dampak ekonomi dan sosial Jika sebagian besar masyarakat sudah memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik melawan penyakit Covid-19, kegiatan sosial ekonomi masyarakat bisa kembali seperti sedia kala. 13 C. KELOMPOK PRIORITAS YANG MENDAPATKAN VAKSIN COVID-19 1. Tenaga kesehatan yang memiliki risiko tinggi untuk terinfeksi dan menularkan Covid-19; 2. Orang dengan pekerjaan yang memiliki risiko tinggi tertular dan menularkan Covid-19 karena tidak dapat melakukan jaga jarak secara efektif, seperti: anggota TNI/POLRI, aparat hukun dan petugas layanan publik yang lain; 3. Orang yang memiliki penyakit penyerta dengan risiko kematian tinggi bila terkena Covid-19. D. KAPAN VAKSIN DILAKUKAN Kegiatan vaksin akan dijadwalkan oleh Dinas Kesehatan Kota Kabupaten Boyolali. Waktu dan tempat akan diinformasikan melalui pemerintahan Desa setempat. Warga masyarakat bisa mendapatkan vaksin jika dalam kondisi sehat(tidak sedang sakit). Bagi warga masyarakat yang sakit, akan dijadwalkan kemudian hari. DAFTAR PUSTAKA Satgas COVID-19 UGM. 2020. Buku Saku Desa Tanggu Covid 19. Yogyakarta Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19 Di RT/RW/DESA. Safrizal, Putra, D. A., Sofyan, S., Bimo. 2020. Pedoman Umum Menghadapi Pandemic Covid 19 Bagi Pemerintahan Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Managemen. Jakarta World Health Organization. 2020."Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019

(COVID-19)" (PDF): 11–12. Retrieved 5 March 2020. Kementerian Kesehatan RI. 2020. COVID-19 dalam Angka Kondisi 3 Juni 2020 Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN STIKES ESTU UTOMO TAHUN 2020/2021 Hari, tanggal Judul Kegiatan Ketua Tim Pelaksana Tempat : Semester Genap, tahun akademik 2020/2021 : Peningkatan Kapasitas Masyarakat tentang Vaksin Covid-19 : Sarwoko, S.Ag.,S.Kep.,Ns.,M.Kes : Gedung Pertemuan Chrisma Residen Surakarta Lampiran 4: Foto Kegiatan Penkes dengan home visite Lampiran 4. Foto kegiatan 6 7 8 9 10 12 14 15 16